BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko dalam pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murābaḥah* yang dilakukan pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah dengan menggunakan proses analisis 4C yaitu *character* (karakter), *capacity* (kapasitas), *collateral* (jaminan), *condition* (kondisi). Untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murābaḥah* yaitu dengan cara melakukan survey, pengawasan sebelum pencairan, pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan tindakan revitalisasi.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan Griya iB Hasanah yang bermasalah pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin itu ada dua faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah perilaku petugas yang menyimpang, hal ini disebabkan oleh kedekatan antara petugas dengan calon nasabah, baik dikarenakan faktor hubungan keluarga ataupun karena adanya imbalan yang diberikan oleh calon nasabah. Sedangkan faktor ekstern adalah usaha nasabah mengalami penurunan atau kebangkrutan, dipecat dari pekerjaannya, adanya *i'tikad* yang kurang baik dari nasabah dalam melakukan pembayaran walaupun usahanya baik

dan berkembang, sehingga kewajiban diabaikan, terkena musibah sehingga usaha nasabah terganggu dan tidak dapat lagi melanjutkan usahanya yang berimplikasi terhadap ketidakmampuan nasabah mengembalikan dana yang telah diberikan oleh BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Solusi yang dilakukan dalam menangani manajemen risiko dalam pembiayaan Griya iB Hasanah yaitu Pihak BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan melakukan pendekatan kepada nasabah, melakukan *Collection* (yaitu penagihan secara intensif), *Restructuring* (Penataan Kembali), Dengan Memperketat Analisis 4C, Dengan mengunakan SP 1, 2, 3, Penyitaan Jaminan, dan Eksekusi Jaminan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
   a. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebaiknya lebih memperkuat lagi sistem manajemen risiko pembiayaan yang ada dengan terus meningkatkan *skill* para pegawai khususnya staf yang berkaitan dengan pembiayaan.
   b. Dalam hal untuk meningkatkan kesejahteraan bank sebaiknya BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih berhati-hati lagi dalam menyeleksi calon nasabah yang ingin melakukan pembiayaan Griya

iB Hasanah dengan akad *murābaḥah* agar dapat memperkecil terjadinya pembiayaan bermasalah.

c. Pihak BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih memperketat lagi analisis 4C selain itu juga pihak bank harus memberikan teguran secara lisan maupun tertulis dalam bentuk surat peringatan (SP 1,2,3).

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Untuk peneliti selanjutnya peneliti dapat membahas tentang bagaimana mengelola karakter seseorang, karena dalam manajemen pembiayaan menggunakan analisis 5C. Analisis karakter yang sulit diukur oleh pihak bank. Karakter ini sangat berpengaruh terhadap adanya risiko pembiayaan bermasalah jika karakter seseorang tersebut tidak baik.